BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakanng

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan yang diberikan secara berkesinambungan kepada ibu mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana (KB). Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan perawatan yang menyeluruh dan terintegrasi. Tujuan dari asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Dengan memberikan asuhan secara berkala selama kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, dan KB, diharapkan kesehatan ibu dan bayi dapat terus meningkat. (Zaitun Na'im, 2023)

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2023 tercatat sebesar 189 kematian per 100.000 kelahiran hidup (KH). Penyebab utama kematian ibu adalah hipertensi dalam kehamilan (22,71%), perdarahan (20,7%), dan infeksi (5,5%) (Oktavia & Lubis, 2024). Di Provinsi Bengkulu, AKI pada tahun 2023 mencapai 125 kematian per 100.000 KH. Sedangkan AKB pada tahun 2023 mencapai 9,77 kematian per 1.000 KH. (Dinaskesehatanprovinsibengkulu, 2023).

Sementara itu, di Kabupaten Rejang Lebong, jumlah kematian ibu pada tahun 2023 secara absolut tercatat sebanyak 8 orang. Kasus kematian ibu di Kabupaten Rejang Lebong terjadi sebagian besar pada masa kehamilan, yaitu sebanyak 7 orang (87,5%), sementara 1 orang (12,5%) meninggal pada masa persalinan. Penyebab utama kematian ibu di daerah ini adalah hipertensi

sebanyak 3 orang (37,5%), perdarahan 2 orang (25%), infeksi 2 orang (25%), dan penyebab lainnya 1 orang (12,5%). Sedangkan angka kematian bayi sebesar 25 kematian. (Dinkeskabupatenrejanglebong, 2023)

Upaya pemerintah mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) dengan memastikan setiap ibu mendapatkan pelayanan kesehatan berkualitas sesuai dengan standar asuhan yang komprehensif. Bidan berperan penting dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkelanjutan atau *continuity of care* (COC), mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana. Bidan juga bertugas mengidentifikasi adanya masalah, penyulit, atau komplikasi. Setiap asuhan yang diberikan melibatkan kerjasama dengan keluarga. Untuk memastikan perawatan optimal, serta mendukung pemulihan yang baik. (Oktavia & Lubis, 2024)

Asuhan kehamilan adalah proses alami yang terjadi pada wanita hamil. Perubahan yang terjadi selama kehamilan normal bersifat fisiologis, bukan patologis, Ketidaknyamanan yang dirasakan pada ibu hamil trimester III contohnya keputihan,penyebab keputihan antara lain: Meningkatnya kadar hormon estrogen pada ibu hamil trimester II dapat menimbulkan produksi lendir serviks meningkat dan Pada ibu hamil terjadi hyperplasia pada mukosa vagina. (Yulivantina, Sari, & dkk., 2024), Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi keputihan adalah dengan cebok menggunakan air rebusan daun sirih hijau. Daun sirih hijau mengandung senyawa kimia aktif seperti minyak atsiri polifenol,

alkaloid, steroid, saponin, dan tannin yang memiliki daya mematikan kuman, antioksidasidan fungisida, anti jamur. (Wulandari, Nilawati, & Elly, 2022)

Asuhan kebidanan persalinan dilakukan secara berkesinambungan. Dengan tujuan memastikan bahwa setiap ibu hamil mendapatkan perawatan yang aman, berkualitas, dan terjangkau selama proses persalinan,ketidaknyamanan pada persalinan yaitu contohnya kecemasan dampak dari kecemasan dapat menimbulkan rasa sakit pada persalinan, lamanya persalinan dan menimbulkan tekanan darah yang tidak stabil serta berakibat timbulnya dilatasi serviks yang tidak baik. (Santy & Arief., 2023) Salah satu intervensi yang dapat di berikan untuk mencegah dan mengurangi tingkat kecemasan selama persalinan yaitu dengan pemberian Aromaterapi Lavender. Lavender memiliki kandungan *terpinen-4-ol, linalool, linalyl asetat, beta-ocimane,cineole,* yang berperan dalam efek anti-kecemasan (relaksasi) dan linalil asetat memiliki efek anestesi sedangkan linalool sebagai obat penenang. (Nurhayati, Nadia, & Sri., 2024)

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir bertujuan untuk memastikan setiap bayi baru lahir mendapatkan layanan kesehatan yang tepat sesuai dengan kondisi kesehatannya. (Podungge, 2020) Oleh sebab itu perlu dilakukan perawatan tali pusat untuk menghindari *Tetanus neonatorum* dengan perawatan tali pusat yang benar salah satunya perawatan tali pusat dengan topikal ASI karena topikal ASI mengandung kadar protein tinggi yang berperan dalam proses perbaikan sel-sel yang rusak dan membantu proses penyembuhan luka sehingga mampu mempercepat waktu pelepasan tali pusat. Protein dalam ASI akan berikatan

dengan protein dalam tali pusat, sehingga membentuk reaksi imun dan terjadi proses *apoptosis* (Lisnawati, dkk. 2023:34).

Asuhan kebidanan pada masa nifas bertujuan membantu ibu dalam memulihkan kesehatan reproduksinya, serta memberikan edukasi tentang perawatan tubuh setelah melahirkan.(Pada masa nifas biasanya ibu mengalami ketidak lancaran ASI. Salah satu solusi untuk mengatasi ketidak lancaran ASI yaitu dengan pijat oksitosin Pemijatan yang berlangsung di sepanjang tulang belakang (vertebrae) hingga tulang costae kelima-keenam Untuk pijat oksitosin ini bisa dinilai lebih efektif bila dilangsungkan 2 kali sehari yakni pada hari pertama dan kedua post partum sebab produksi ASI belum banyak pada hari pertama dan kedua selanjutnya (Roesli, 2019).

Continuity of care (COC) adalah pendekatan dalam memberikan asuhan kesehatan yang berkesinambungan sepanjang siklus kehidupan. Asuhan ini dimulai sejak perawatan antenatal (ANC), yaitu pemeriksaan kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan janin. Selanjutnya, COC mencakup perawatan intranatal (INC) yang diberikan selama proses persalinan untuk mendukung kelancaran dan keselamatan ibu serta bayi. Setelah melahirkan, perawatan bayi baru lahir (BBL) dan perawatan postpartum (PNC) menjadi fokus untuk pemulihan ibu serta perawatan bayi dan keluarga berencana (KB). (Devie Ismayanty, 2024)

Tujuan dari *continuity of care* adalah untuk meningkatkan kualitas asuhan kesehatan yang berkelanjutan sesuai periode tertentu. Pendekatan ini bertujuan memastikan setiap individu menerima perawatan yang komprehensif dan

konsisten sepanjang masa kehamilan hingga setelah kelahiran. Dalam sistem *continuity of care*, bidan berperan sebagai tenaga profesional yang memimpin dalam perencanaan, organisasi, dan pemberian asuhan. Bidan bertanggung jawab atas asuhan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi, serta keluarga berencana dengan standar yang berkualitas. (Devie Ismayanty, 2024)

Peran bidan dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif atau *Continuity of Care* (COC) sangat penting. Bidan memberikan asuhan secara berkesinambungan untuk mendampingi ibu dalam masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir, dan keluarga berencana, serta mengidentifikasi masalah, penyulit, dan komplikasi yang mungkin timbul. Keberhasilan asuhan ini juga didukung oleh peran suami dan keluarga yang menjadi pendukung utama kesehatan ibu. Bidan bekerja sama dengan keluarga agar kesehatan ibu dan bayi selama masa obstetrik menjadi prioritas bersama, dengan tujuan memberikan perawatan optimal dan mendukung keberhasilan pemulihan ibu dan bayi. (Oktavia & Lubis, 2024)

PMB bidan "N" merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi yang memiliki MOU dengan Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Pelayanan yang diberikan yaitu pemeriksaan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, KB, dan lain-lain. Hasil survey di" ....." data kunjungan pada bulan "....." tahun 2025 yaitu pada ibu hamil, K2 "....."orang, K3 "....." orang, ibu hamil sebanyak "....." orang, KF sebanyak "....." orang, dan KN "....." orang.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil Asuhan Berkesinambungan di PMB "N" wilayah Kerja Puskesmas Curup Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang ada, di dapati banyak masalah dan ketidaknyamanan yang terjadi, maka rumusan masalah pada laporan (LTA) ini adalah bagaimana pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil trimester III, bersalin, bayi baru lahir, nifas.

C. Tujuan Penyusunan LTA

1. Tujuan Umum

   Mampu menerapkan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hami, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir berdasarkan standar asuha kebidanan yang sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) atau KEPMENKES No. 938/MENKES/SK/VIII /2007 Tentang Standar Asuhan Kebidanan.

2. Tujuan Khusus

   a. Mampu melakukan pengkajian pada ibu hamil trimester III, bersalin, bayi baru lahir, dan masa nifas.
   b. Mampu merumuskan diagnosa atau masalah kebidanan pada ibu hamil trimester III, bersalin, bayi baru lahir, dan masa nifas.
   c. Mampu menyusun perencanaan pada ibu hamil trimester III, bersalin, bayi baru lahir, dan masa nifas.
   d. Mampu melakukan implementasi pada ibu hamil trimester III, bersalin, bayi baru lahir, dan masa nifas.

e. Mampu melakukan evaluasi pada ibu hamil trimester III, bersalin, bayi baru lahir, dan masa nifas.

f. Mampu melakukan pencatatan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III, bersalin, bayi baru lahir, dan masa nifas dengan metode SOAP.

g. Mampu menyampaikan kesenjangan teori dengan praktik.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

   Laporan ini di harapkan dapat menjadi sumber untuk menambah pengetahuan, wawasan serta masukan bagi pihak institusi dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III, bersalin, bayi baru lahir, dan masa nifas.

2. Manfaat praktis

   Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil.

   a. Pelayanan kesehatan

      Sebagai masukan bagi pelayan kesehatan dalam memberikan pelayanan dan asuhan kebidanan secara maksimal pada ibu hamil trimester III, bersalin, bayi baru lahir, dan masa nifas.

   b. Akademik

      Laporan ini dapat di jadikan bahan masukan dalam menambahkan informasi, sumber bacaan, bahan pengajaran, peningkatan dan pengembangan kurikulum pendidikan serta menjadi referensi

pendokumentasian asuhan kebidanan khususnya pada Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

c. Mahasiswa

Untuk meningkatkan pengetahuan, ketetampilan dan pengalaman secara langsung sekaligus penanganan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama di akademik, serta menambah wawasan dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III, bersalin, bayi baru lahir, dan masa nifas.

d. Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dasar terhadap ibu hamil trimester III, bersalin, bayi baru lahir, dan masa nifas.

e. Klien

Agar klien mampu bisa melakukan deteksi yang mungkin timbul pada masa kehamilan trimester III, bersalin, bayi baru lahir, dan masa nifas.